

MOTIVASI BELAJAR AGAMA ISLAM PADA YATIM DI MASJID JAMI ATUN SOLIHIN JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT

Wildan Mutaqin¹, Muhamad Amaral Fiscal², Muhammad Fahri Fahlefi³, Dimas Fahmi Rianto⁴

^{1,2}Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah, Kec. Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10510

⁴Jurusan Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah, Kec. Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10510

202004103000@student.umj.ac.id

ABSTRAK

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu program yang di selenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai bentuk implementasi teologi al-ma'un menuju mahasiswa peduli dan berkemajuan sehingga dapat terlaksananya program KKN ini sesuai dengan lokasi tempat yang sudah ditentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Program motivasi belajar agama Islam pada anak yatim yang menghadiri Masjid Jami'atun Solihin di Johar Baru. Tema ini ditemukan relevan karena masjid sering berfungsi sebagai pusat keagamaan dan pendidikan bagi anak-anak yang kurang beruntung. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar agama Islam pada anak yatim, serta peran masjid dan guru agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar agama Islam pada anak yatim dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dukungan sosial dari komunitas masjid, kebutuhan akan pemahaman agama, dan harapan untuk mendapatkan kenyamanan emosional melalui agama.

Kata kunci: Motivasi, Anak Yatim, Belajar

ABSTRACT

KKN (Real Work Lectures) is a program organized by the Muhammadiyah University of Jakarta as a form of implementation of al-ma'un theology towards caring and progressive students so that this KKN program can be implemented in accordance with the location determined by the Institute for Research and Community Service . Islamic learning motivation program for orphans who attend the Jami'atun Solihin Mosque in Johar Baru. This theme was found to be relevant because mosques often function as religious and educational centers for disadvantaged children. The main objective of this research is to understand the factors that influence motivation to learn Islam in orphans, as well as the role of mosques and Islamic religion teachers. The results of the research show that the motivation to learn Islam in orphans is influenced by various factors, including social support from the mosque community, the need for religious understanding, and the hope to get emotional comfort through religion.

Keywords: Motivation, Orphans, Learning

1. PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan salah satu bentuk implementasi teologi al-ma'un menuju mahasiswa peduli dan berkemajuan dari yang dimana salah satu implikasi dari Catur Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat.

Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan dan pengalaman. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikator) terhadap masyarakat.

Salah satu program dalam melaksanakan KKN ini adalah dengan mengadakan edukasi mengajar anak yatim di masjid jami atun solihin Johar Baru, Jakarta Pusat. Dengan di adakan nya kegiatan edukasi anak yatim di harapkan dapat meningkatkan efektivitas dan kreatif serta meningkatkan daya tarik belajar anak usia dini. Lingkungan pendidikan, terutama taman kanak-kanak, dapat memberi anak-anak pengawasan dan keterampilan yang mereka butuhkan (Gogik, 2023). Anak melakukan proses belajar melalui pengalamannya. Pengalaman yang baik dan menyenangkan akan berdampak positif bagi perkembangannya (Kurniati & Watini, 2022).

Dalam ruang lingkup keluarga memiliki peran penting yang besar bagi tumbuh kembang anak karena keluarga

merupakan lingkungan pertama yang ditemui anak. Adapun struktur dalam keluarga yaitu : Ayah, Ibu, Kakek, Nenek, saudara, dan seterusnya (Rachmad K. Dwi Susilo, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008)

Salah satu fungsi penting bermain adalah memberikan kesempatan pada anak untuk mengasimilasi kenyataan terhadap dirinya dan dirinya terhadap kenyataan (Ishak et al., 2021). Belajar sambil bermain dapat menyenangkan dan menghibur bagi anak-anak. Bermain bagi anak adalah kegiatan yang serius tetapi menyenangkan (Zaini, 2019).

Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dengan begitu pelaksanaan program yang sudah di tentukan dapat berjalan dengan efektif sehingga bisa terwujud dari apa yang sudah di harapkan sebelumnya.

Penerapan Motivasi belajar agama islam pada anak yatim adalah kegiatan yang dilaksanakan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang dapat membuat murid serta orang tua murid dapat memahami apa yang di laksanakan serta manfaat dalam program belajar sambil bermain ini. Bermain memiliki fungsi memberikan efek positif terhadap perkembangan anak. Anak yang bermain adalah anak yang menyerap berbagai hal baru di sekitarnya seperti kosakata. Pemilihan jenis permainan yang cocok sesuai dengan perkembangan anak menjadi penting agar pesan edukatif dari permainan dapat ditangkap anak dengan mudah (Azizah & Kurniawati, 2013).

Anak yatim pada usia (4-17 tahun) merupakan usia yang tepat untuk menjalankan program Motivasi belajar agama islam pada anak yatim di harapkan dapat meningkatkan efektivitas serta kreativitas belajar dalam memotivasi nya. Sehingga menjadi kebiasaan dan menumbuhkan nilai positif pada anak

yatim di masjid jami atun solihin Johar Baru.

Berdasarkan hal tersebut Mahasiswa KKN tertarik untuk melaksanakan program belajar sambil bermain dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan kreativitas dalam pembelajaran serta meningkatkan daya tarik belajar anak yatim.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

1). Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung lapangan, Pada metode pengamatan ini, Mahasiswa KKN terjun langsung untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan KKN, kegiatan-kegiatan, dan data yang diperlukan. Dalam metode pengamatan ini adalah mengamati secara langsung di lokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan program bersama mitra KKN.

2). Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan terkait dengan program yang di lakukan pada pelaksanaan KKN ini.

B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi dan wawancara didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

1) Mengajar ngaji Iqro dan Al-Qur'an

Dengan metode ini kami memperkenalkan bentuk serta mengajarkan huruf hijaiyah dan tajwid nya. Yang dimana di harapkan anak yatim Di masjid jami atun solihin ini dapat segera cepat paham dan Lancar membaca huruf hijaiyah dan tajwid nya

2) Mengenal psikotest berupa bentuk dan di suruh membentuk gambar yang menarik

Setelah mengajar pengenalan huruf hijaiyah dan tajwid, selanjutnya kami melaksanakan kegiatan ini dengan cara memberi Kertas selebar yang dimana sudah ada bentuk yang disuruh memebentuk gambar yang menarik. Yang di harapkan dalam kegiatan psikotes ini anak anak mampu mengenali serta memahami Bentuk psikotes yang harus mengasah otak untuk membentuk sebuah bentuk menggunakan imajinasi mereka.

3) Ice breaking

Sebagai bentuk penutupan mengajar ngaji sambil bermain Mahasiswa KKN memberi pertanyaan kepada anak yatim dari apa yang telah kami ajarkan, dan siapa yang bisa menjawab tercepat akan mendapatkan hadiah yang telah disiapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil kegiatan yang telah kami lakukan adalah Motivasi belajar agama islam pada anak yatim di masjid jami atun solihin Johar Baru , Jakarta Pusat.

a. Pembukaan

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Johar Baru Jakarta Pusat kami memulainya dengan mengadakan pembukaan dengan perkenalan dan pendekatan pada anak-anak yatim Di masjid jami atun solihin serta pemberitahuan mengenai program atau kegiatan yang akan kami laksanakan. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan setiap seminggu 1 kali dengan jumlah keseluruhan 20 murid yang ada pada Di masjid jami atun solihin, dimulai

dengan pembukaan pada tanggal 6 Agustus 2023, pelaksanaan kegiatan Motivasi belajar agama islam pada anak yatim pada tanggal 13 Agustus 2023 dan penutupan belajar mengaji pada tanggal 20 Agustus 2023.



Gambar 1. Pembukaan KKN Di Di Masjid Jami Atun Solihin

b. Belajar Mengaji

Kegiatan belajar Mengaji dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2023 dimulai pada pukul 08.00 dihadiri oleh 20 anak.



Gambar 2. Mengajar Anak yatim Johar Baru Jakarta Pusat



Gambar 3. Psikotest Gambar Anak Yatim Di Masjid Jami Atun Solihin Johar Baru Jakarta Pusat.

c. Ice Breaking

Setelah kami menjalankan kegiatan belajar sambil bermain, kami mengadakan tanya jawab berhadiah yang dimana bertujuan agar murid Masjid jami atun solihin Johar Baru, Jakarta Pusat tidak merasa bosan dan juga sebagai bentuk terimakasih dari kami karena sudah di berikan kesempatan mengajar di masjid jami atun solihindengan respon yang sangat antusias dari murid murid tersebut.

Hasil evaluasi pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata merupakan ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program KKN terlaksana. Selama pelaksanaan program kegiatan pasti ada kemungkinan ketidak sesuaian dan ketidaksempurnaan dalam menjalankan program kegiatan, oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi. Berikut beberapa evaluasi dari program kegiatan yaitu:

Tabel 1. Evaluasi program kegiatan Motivasi belajar agama islam pada anak yatim di Masjid Jami Atun Solihin

Input	<i>Man-</i> Setiap anggota kelompok dapat menjalankan tugasnya masing-masing dalam menjalankan program kegiatan ini.
	<i>Money-</i> Sumber dana yang berasal dari kas kelompok mampu mencukupi kebutuhan selama kegiatan berlangsung
	<i>Methods-</i> Metode yang digunakan dalam belajar dan bermain melalui papan tulis dengan menulis huruf dan angka yang akan di ajarkan kepada murid, dengan media papan tulis anak anak dapat melihat secara langsung cara penulisan dari huruf dan angka yang di berikan.
	<i>Machine-</i> Materi yang disampaikan ringan karena sasaran kegiatan ini adalah anak-anak sehingga dapat dengan mudah diterima dan terlihat dari antusias serta aktif dalam setiap Tanya jawab yang diberikan
	<i>Material-</i> Ukuran dari papan tulis serta ukuran tulisan yang di kami tulis di papan tulis dapat terlihat oleh seluruh murid di dalam kelas dan cahaya

	penerangan yang cukup dalam berjalannya kegiatan belajar sambil bermain.
Process	Selama kegiatan berlangsung anak-anak terlihat antusias memerhatikan apa yang di ajarkan oleh kami, sesekali mereka terlihat bercanda dengan teman sebangkunya tetapi mereka masih mudah untuk di arahkan untuk lanjut memerhatikan apa yang sedang kami ajarkan.
Output	Seluruh anak yatim di masjid Jami atun solihin, Johar Baru mampu mengulangi materi pada sesi ice breaking yang sudah kami sampaikan saat mengajar.

4. KESIMPULAN

Motivasi belajar agama Islam pada yatim di Masjid Jami'atun Solihin Johar Baru menunjukkan pentingnya peran masjid sebagai lembaga sosial dan pendidikan dalam mendukung perkembangan keagamaan anak-anak yatim. Tema ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana motivasi belajar agama Islam dapat menjadi kunci untuk membentuk kepribadian yang baik, mendukung pertumbuhan spiritual, dan memberikan harapan kepada anak-anak yang kurang beruntung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai faktor dapat memotivasi yatim untuk belajar agama Islam, termasuk dukungan sosial dari komunitas masjid, kebutuhan untuk memahami identitas agama mereka, serta keinginan untuk mencari kenyamanan dan dukungan emosional dalam agama. Masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan memberikan lingkungan yang aman dan mendukung, di mana anak-anak yatim dapat merasa diterima dan terlibat dalam pembelajaran agama Islam.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami sekelompok KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak TK Aisyiah Johar Baru 97 Jakarta Pusat yang telah membantu

kami selama sebulan dalam kerjasama menyelesaikan tugas KKN dengan segala fasilitasi yang cukup baik sehingga kami dapat menjalankan kegiatan KKN dengan sebaik-baiknya. Selain itu tak kalah penting, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Jakarta, Panitia KKN UMJ 2023, LPPM UMJ yang telah merangkai seluruh kegiatan KKN UMJ 2023 dan memberikan pelajaran berharga bagi kami semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N., & Kurniawati, Y. (2013). Tingkat Keterampilan Berbicara Ditinjau Dari Metode Bermain Peran Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 2(2), 50–57.
- Gogik, B. (2023). *Belajar sambil bermain dalam meningkatkan psikomotorik anak tk di sekolah maitreyawira*. 10(1), 149–159.
- Ishak, A. P., Afifah, R. N., & Kamelia, S. Q. (2021). Strategi Belajar Sambil Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Terhadap Anak pada Masa Pandemi di Desa Leuwigoong. *Procedings UIN SUNAN GUNUNG DJATI Bandung*, 1(87), 138–145.
- Kurniati, K. N., & Watini, S. (2022). Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Raudhatul Athfal Al Islam Petalabumi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1873. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1873-1892.2022>
- Zaini, A. (2019). Bermain sebagai Metode Pembelajaran bagi Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(1), 118. <https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4656>